

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dibawah ini :

1. Hasil belajar yang diajarkan dengan menggunakan Berbasis masalah dan siswa yang diajarkan dengan menggunakan Ekspositori. Hasil belajar Kimia siswa yang mendapatkan Pembelajaran Berbasis Masalah sebesar 24.7 lebih besar dari pada siswa yang mendapatkan pembelajaran Ekspositori sebesar 19.2, maka hasil belajar Kimia siswa dengan mendapatkan pembelajaran Berbasis Masalah lebih baik dari pada siswa yang menpatkan pembelajaran Ekspositori.
2. Hasil belajar untuk faktor gaya belajar Kinestetis lebih jauh mengalami peningkatan dalam mempengaruhi hasil belajar siswa, Dengan kata lain dapat dinyatakan terdapat perbedaaan gaya belajar belajar kimia siswa yang signifikan antara siswa yang gaya belajar yang berbeda. Gaya belajar belajar Kimia siswa memiliki Belajar kinestetisi lebih baik dari pada siswa yang memiliki Gaya Belajar Visual.
3. Tidak ada interaksi antara faktor pembelajaran dengan faktor gaya belajar siswa (Kinestetis dan Visual) dalam mempengaruhi hasil belajar. Hasil belajar siswa yang diajar dengan pembelajaran dengan pendekatan Ekspositori dan pembelajaran Berbasis masalah baik siswa yang memiliki Gaya belajar Visual dan Gaya belajar Kinestetis sama-sama mengalami peningkatan yang lebih beratri ketika diajar dengan Berbasis masalah.

## B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, dapat disarankan bahwa:

1. Pembelajaran dengan Berbasis masalah merupakan salah satu alternatif bagi guru Kimia dalam menyajikan materi pelajaran Kimia. Dalam setiap pembelajaran guru sebaiknya menciptakan suasana belajar yang memberi kesempatan pada siswa untuk mengungkapkan gagasan-gagasan dan cara mereka sendiri, sehingga dalam belajar Kimia siswa menjadi berani berargumentasi, lebih percaya diri dan kreatif.
2. Hasil analisis data yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam upaya meningkatkan kemampuan guru terutama pada situasi yang sama dan keadaan yang sama dengan latar belakang penelitian ini. Begitu juga dengan Pimpinan sekolah diharapkan senantiasa meningkatkan kemampuan teoritis dan praktik dalam manajemen sehingga dengan demikian dapat melaksanakan tugas-tugas untuk membantu guru dalam supervise sehingga terjalin kerjasama yang efektif.
3. Untuk penelitian lebih lanjut hendaknya penelitian ini dapat dilengkapi dengan meneliti aspek lain secara terperinci yang belum terjangkau saat ini. Peneliti, guru dan kepala sekolah sangat memungkinkan untuk dapat menjadikan hasil penelitian ini untuk rujukan lebih lanjut dalam hal peningkatan mutu pembelajaran di dalam kelas yang dilaksanakan.